

# JAGUNG SEBAGAI MASKER TERHADAP KESEHATAN KULIT WAJAH KERING SECARA ALAMI

Muthia Khansa, Titin Supiani, Neneng Siti Silfi Ambarwati  
Program Studi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta  
[Muthia.khansaa21@gmail.com](mailto:Muthia.khansaa21@gmail.com), [tsupiani@unj.ac.id](mailto:tsupiani@unj.ac.id), [nenengsitisilfi@unj.ac.id](mailto:nenengsitisilfi@unj.ac.id)

---

## **Abstrak**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh besar terhadap produk kosmetik terutama kosmetika seperti masker. Masyarakat masih banyak beranggapan bahwa merawatajah dengan bahan alami lebih aman karena tidak ada campuran bahan kimia. Kesehatan kulit juga merupakan salah satu penanda fisik yang terlihat bahwa seseorang itu masih muda atau lanjut usia. Kulit yang sulit menangkap dan mempertahankan air akan mudah rusak dan kering. Perawatan kecantikan secara tradisional dengan bahan alami yang mudah didapat yaitu jagung. Kandungan dalam jagung yaitu vitamin A, vitamin B, vitamin B1, vitamin C, vitamin E, vitamin K, karbohidrat, protein, dan mineral yang baik untuk kesehatan kulit. Bahan alami yang mengandung gizi tersebut adalah jagung. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil kegunaan jagung sebagai masker terhadap kesehatan kulit wajah kering secara alami.

**Kata kunci:** *jagung, masker, kelembaban, kulit wajah kering.*

---

## **1. Pendahuluan (bold 12 pt)**

Kulit merupakan lapisan terluar dari tubuh manusia yang menjaga organ-organ di dalamnya dan kulit adalah lapisan yang paling utama beradaptasi pada lingkungan luar, cuaca atau iklim. Banyak hal yang menyebabkan masalah kulit selain faktor lingkungan dan iklim yaitu sering terpapar sinar matahari, penggunaan kosmetika yang kurang tepat, pola makan yang salah, dan perubahan hormon. Jika hal tersebut di biarkan akan membuat kulit tidak sehat apabila tidak di jaga dengan baik. Perawatan kulit wajah merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan. Perawatan wajah harus dimulai sejak dini, terutama bagi wanita, karena penampilan kulit yang sehat dan menarik menjadi hal yang di dambakan. Khususnya wanita yang sudah menginjak usia 30-35 tahun, karena pada usia tersebut mulai muncul berbagai jenis permasalahan kulit pada wajah.

Kesehatan kulit adalah faktor utama yang dapat dijadikan penanda kesehatan seseorang. Kulit juga merupakan salah satu penanda fisik yang terlihat bahwa orang tersebut masih muda atau sudah lanjut usia. Banyak sekali permasalahan pada kulit wajah sejak menginjak usia remaja hingga dewasa. Karena pada usia remaja mulai timbul masalah kulit seperti kulit berminyak, berjerawat, kering, dan sebagainya. Begitu juga jika sudah memasuki usia dewasa, permasalahan pada kulit tidak surut, mulai timbul keriput, kusam, dan kulit wajah menjadi kering, karena produksi minyak pada usia dewasa sudah tidak bekerja dengan baik, sehingga produksi lemak menjadi sedikit. Kulit menjadi kering akibat ketidakseimbangan sekresi sebum.

Masalah kulit tersebut sering dianggap dapat mengurangi penampilan diri, sehingga sering kali membuat manusia tidak percaya diri. Untuk jenis kulit kering, gangguan masalah kulit dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Keduanya faktor-faktor tersebut memiliki masalah yang berbeda, mislanya faktor *internal* meliputi kelenjar palit yang bekerja kurang aktif, hormone, genetik dan daya penahan cairan berkurang. Sedangkan faktor *eksternal* seperti merokok, sakit, lelah, kurang tidur, kurang vitamin, gizi tidak seimbang, kelembaban kulit kurang, panas sinar matahari yang berlebihan, dan pemakaian kosmetik yang kurang tepat.

Cara untuk mencapai kulit yang sehat yaitu dengan cara selalu membersihkan wajah setelah melakukan aktivitas, disamping itu kita harus memperhatikan pola makan seperti perbanyak makan buah-buahan, sayuran, dan memperbanyak minum air putih akan sangat membantu kesegaran kulit. Adapun perawatan untuk kulit wajah adalah salah satu perawatan kulit yang paling penting, dikarenakan wajah merupakan bagian tubuh yang sering dilihat, dan karena kulit wajah adalah bagian yang paling sensitif dibandingkan dengan bagian kulit lainnya. Merawat wajah merupakan kebutuhan pokok yang perlu dilakukan terutama oleh kaum wanita untuk menjaga kecantikan.

Dewasa ini kebutuhan akan perawatan tubuh menjadi hal yang lazim dilakukan oleh setiap orang terutama kaum wanita. Kebersihan dan kesehatan akan mempengaruhi persepsi orang lain terhadap gaya hidup. Bagian terpenting dalam struktur anatomi tubuh manusia adalah kulit, terutama wajah. Wajah merupakan instrument tubuh yang menggambarkan keseluruhan kondisi seseorang sebagai bagian tubuh yang esensial, kulit wajah sangat rentan terhadap gangguan kesehatan, baik yang akibatkan kulit wajah menjadi kering. Wasita Atmadja[1] menjelaskan bahwa “kulit merupakan organ tubuh yang terletak paling luar dan membatasinya dari lingkungan hidup manusia. Luas kulit orang dewasa 1,5 m<sup>2</sup> dengan berat kira-kira 15% dari berat badan”.

Perawatan wajah kering dilakukan dari dalam dan luar tubuh. Perawatan dari dalam adalah dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat-zat yang baik untuk kesehatan kulit. Perawatan dari luar bisa menggunakan masker yang terbuat dari buah dan sayuran. Karena banyaknya bahan-bahan alami dilingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melembabkan kulit yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat luas. Penggunaan buah dan sayuran sebagai masker merupakan salah satu cara perawatan untuk mengurangi dampak negatif dari bahan kimia, salah satunya adalah jagung manis.

Menurut Achroni[2] “kulit merupakan organ tubuh yang sangat menakjubkan. Bagian tubuh yang paling terlihat, kulit menjadi sumber kecantikan dan daya pikat dari seseorang. Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa kulit merupakan lapisan paling luar yang membungkus seluruh tubuh dan melindungi alat-alat tubuh bagian dalam organ yang paling terlihat kulit menjadi sumber kecantikan.

Rostamailis[3] menyatakan bahwa Kulit dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu kulit wajah normal, kulit wajah kering, kulit wajah berminyak, dan kulit wajah kombinasi. Kulit wajah kering merupakan kulit yang halus, rapuh dan kering dengan kondisi di bagian pipi dengan ciri- cirinya tekstur kulit kasar, wajah kusam dan suram, pori-pori kecil tanpa kelembaban yang cukup, tanda-tanda penuaan cepat terlihat dan ketika disentuh kulit terasa kering, dan biasanya cenderung berkerut. Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa 3 kulit kering perlu di pelihara/ dirawat dengan baik, agar tidak terlihat kusam, dan suram. Kulit kering disebabkan karena kurangnya produksi minyak dari kelenjer *sebaceous* (minyak) yang mengakibatkan cenderung penuaan dini dan rawan kerut. Kulit kering adalah kulit yang halus, rapuh dan kering dengan kondisi di bagian pipi. Bagian bawah kulit kurang

fleksibel, pori-pori tidak terlihat dengan jelas karena kekurangan produksi minyak dari kelenjer *sebaceous* (minyak).

Masalah yang dikeluhkan antara lain: kulit wajah tampak kusam, tekstur kulit kasar, timbulnya garis- garis halus/ kerutan. Hal ini dinyatakan Acrhroni[2] bahwa kulit akan mengalami kekeringan ketika seseorang mengijak usia 30an tahun karena kulit mulai menunjukkan tanda- tanda awal penuaan. Untuk mengatasi kulit kering di perlukan perawatan kulit wajah secara teratur. Perawatan kulit wajah dibagi menjadi 2 yaitu: 1). Perawatan kulit wajah harian, 2). Perawatan kulit wajah mingguan.

Lebih jauh Tilaar[4] menjelaskan bahwa kulit membutuhkan waktu 4 untuk melakukan regenerasi setiap 14-28 hari, sehingga penggunaan masker setiap dua minggu sekali tidak akan membuat kulit terbebani dan mendapat kesempatan untuk memperbaiki sel- selnya” urutan dan melembutkan kulit wajah dengan menggunakan scrub atau peeling serta mengencangkan kulit wajah dengan menggunakan masker, karena masker memiliki banyak manfaat. Masker yang baik untuk kulit kering adalah salah satunya jagung yang dijadikan masker. Jagung merupakan sayuran yang dapat bermanfaat untuk dijadikan perawatan tradisional, karena kandungan yang terdapat pada jagung Adalah vitamin A, vitamin B, vitamin C, vitamin E, protein, karbohidrat, mineral dan sebagainya.

## 2. Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

Pada dasarnya wanita pasti mendambakan kulit yang halus, indah, lembut, dan berseri, karena kulit menjadi cermin bagi keadaan tubuh seseorang, terutama pada kulit wajah. Kulit menurut Wirakusumah[5], kulit merupakan organ yang menutupi seluruh tubuh manusia, terletak di bagianluar dan mempunyai permukaan luas. Oleh sebab itu kulit merupakan salah satu unsur kecantikan yang dipandang semua orang khususnya wanita. Kulit memiliki ketebalan yang berbeda-beda, misalnya pada kulit dibagian wajah merupakan kulit yang paling tipis dari pada kulit bagian lainnya dan kulit wajah paling sering terpapar langsung sinar matahari[6].sienta

Kulit juga mencerminkan kecantikan seorang wanita yang benar menjaga dan merawat kulitnya akan terlihat cantik, bersih, dan segar. Menambahkan daya tarik seseorang dibandingkan dengan wanita yang tidak merawat kulitnya. Karena kulit harus kita jaga dan merawatnya untuk mempertahankan kelembutan dan kesehatan dari segala hal buruk dilingkungan sekitar, namun pada dasarnya jenis kulit wajah setiap orang berbeda tetapi memiliki anatomi yang sama.

Menurut Darmohusodo[7] Lapisan kulit manusia terdiri atas tiga lapisan yaitu: *epidermis*, *dermis*, dan *hypodermis/subcutis*. Lapisan terluar adalah *epidermis* (Kulit ari) merupakan lapisan kulit yang paling atas dan paling tipis. Dalam *epidermis* tidak terdapat pembuluh darah. *Epidermis* mendapat makanan dari cairan yang merembes keluar dari pembuluh darah yang terdapat didalam lapisan kulit jangat.

Lapisan epidermis merupakan lapisan luar yang menyelimuti permukaan tubuh dan terus menerus mengalami pergantian sel. Pada lapisan epidermis terdiri atas 5 lapisan yaitu: lapisan tanduk (*stratum corneum*), lapisan bening (*stratum lucidum*), lapisan butir (*stratum granulosum*), lapisan taju (*stratum spinosum*), dan lapisan benih (*stratum basalis*).”

Lapisan tanduk (*stratum corneum*), Lapisan tanduk terdiri atas beberapa lapis sel gepeng yang sudah mati, tidak berinti dan protoplasmanya telah berubah menjadi keratin (zat tanduk), pada lapisan ini terdapat kandungan air. Pada keadaan normal air mengalir secara difusi dari dermis menuju epidermis. Lapisan bening (*stratum lucidum*), terdapat langsung dibawah lapisan tanduk. Lapisan bening dianggap sebagai penyambung lapisan tanduk dengan lapisan butir, berwarna bening, mengandung zat pra-keratin dan menjadi lapisan dimulainya proses keratinisasi. Lapisan butir (*stratum granulosum*), terdiri dari sel-sel gepeng yang

berbentuk kumparan, dengan sitoplasma berbutir kasar dan terdapat inti sel diantaranya. Butir-butir kasar ini terdiri atas keratohiolin, yaitu suatu zat pendahulu dalam proses keratinisasi. Lapisan taju (*stratum spinosum*), lapisan ini mempunyai akar protoplasma yang berduri dan menghubungkan sel satu dengan sel lainnya dan diantara sel ini terdapat cairan jaringan. Lapisan benih (*stratum basalis*), merupakan lapisan terdalam epidermis, terdiri atas sel-sel kubus yang tersusun vertikal, di dalam lapisan ini sel-sel epidermis bertambah banyak melalui proses pembelahan dan sel-sel bergeser ke lapisan atas dan akhirnya menjadi sel-sel tanduk.

Lapisan dermis, terletak dibawah epidermis dan jauh lebih tebal dari epidermis. Lapisan ini mempunyai dua lapisan kulit yang disebut *stratum papillare* yaitu bagian yang menonjol ke dalam epidermis, berisi ujung serabut saraf dan pembuluh darah, lalu *stratum reticular* yaitu bagian bawah dermis yang berhubungan dengan subkutis, terdiri atas serabut penunjang kolagen, elastin dan retikulin. Pada lapisan dermis juga terdapat *natural moisturizing factor* yang dapat berfungsi mengikat air sehingga tubuh tidak akan kehilangan air.

Menurut Prianto[8] komponen utama pada dermis adalah serat kolagen dan serat elastin. Serat kolagen untuk memberikan kekuatan atau bentuk pada kulit, sedangkan serat elastin bertanggung jawab dengan elastitas kulit terhadap tekanan dari luar kulit. Semakin bertambah usia, kapasitas dari kedua serat ini semakin berkurang dan kulit akan terlihat lebih tipis dan kurang elastis terhadap tekanan yang umumnya tidak kembali kepada bentuk awal. Hal ini dengan jelas dapat dilihat sebagai kerutan atau keriput.

Lapisan subkutis (hipodermis), merupakan struktur kulit terdalam yang memiliki banyak sel *liposit* yang berguna dalam memproduksi jaringan lemak yang merupakan pelapis antara tulang dan otot. Lapisan subkutis merupakan jaringan yang mengandung sel lemak dengan jumlah variasi. Di dalam lapisan subkutis terdapat pembuluh darah, limfa, dan saraf yang merupakan bagian yang merespons stimulus seperti rabaan, rasa nyeri, dan suhu tinggi maupun rendah.

Kulit wajah seseorang baik wanita maupun pria perlu dilakukan perawatan dengan seksama dan teratur, karena kulit wajah tergolong kulit yang sangat tipis dan sensitif dibandingkan dengan kulit bagian lainnya. Kulit wajah perlu perhatian khusus agar selalu sehat, untuk menjaga kulit wajah agar tetap sehat yaitu dengan melakukan perawatan wajah sehari-hari dan perawatan wajah secara berkala.

Kulit memiliki sistem syaraf yang peka terhadap pengaruh dan gangguan dari luar, seperti panas, dingin, tekanan dan sakit. Kulit akan beraksi ketika kondisi kulit terganggu oleh lingkungan. Kulit berfungsi sebagai organ pembuang kotoran. Keringat yang mengandung zat-zat tidak berguna akan dikeluarkan oleh tubuh. Selain itu, gas karbon dioksida dan sel-sel mati juga akan dibuang melalui kulit. Manusia memiliki jenis kulit yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh keadaan kulit, biasanya jenis kulit yang didapat berasal dari turunan orang tua. Jika orang tua memiliki kulit yang berminyak maka anak akan memiliki jenis kulit yang berminyak pula.

Pada perawatan kecantikan khususnya pada perawatan kulit dan wajah pada setiap manusia haruslah sangat diperhatikan, karena memiliki kulit sehat itu memicu bertambahnya daya tarik pada setiap manusia. Perawatan kulit khususnya harus menjadi pilihan utama bagi masyarakat Indonesia karena Negara kita beriklim tropis yang udara dan suhunya tinggi. Kulit memiliki banyak fungsi, yang berguna dalam menjaga *homeostasis* tubuh. Fungsi utama kulit adalah sebagai perlindungan tubuh kulit memiliki beberapa manfaat penting lainnya, yaitu kulit dapat mendukung penampilan seseorang, karena kulit adalah pandangan yang paling utama dan pertama yang dilihat oleh makhluk hidup[9].

Masalah kulit tersebut sering dianggap dapat mengurangi penampilan diri, sehingga sering kali membuat manusia tidak percaya diri. Untuk jenis kulit kering, gangguan masalah kulit dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Keduanya faktor-

faktor tersebut memiliki masalah yang berbeda, misalnya faktor internal meliputi kelenjar palit yang bekerja kurang aktif, dan daya penahan cairan berkurang. Sedangkan faktor eksternal seperti stress, depresi, merokok, sakit, lelah, kurang tidur, kurang vitamin, gizi tidak seimbang, kelembaban kulit kurang, panas sinar matahari yang berlebihan, dan pemakaian kosmetik yang kurang tepat.

Kulit wajah kering merupakan keadaan stratum korneum yang kurang lembap akibat penurunan kandungan air. Kulit tampak kasar, pecah-pecah, bersisik, dan gatal. Penyebab kulit kering tidak dipahami dengan paripurna, sedangkan perubahan fisiologis kulit dan pengaruh lingkungan diyakini menyebabkan kulit kering pada usia lanjut[10]. Dimana kulit kekurangan kadar air dan kadar minyak, hal ini disebabkan karena kelenjar minyak pada kulit tidak bekerja dengan baik.

Perawatan wajah kering dilakukan dari dalam dan luar. Perawatan dari dalam adalah dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat-zat yang baik untuk kesehatan kulit. Menurut Rostamailis[3] perawatan kulit terbagi menjadi dua jenis yaitu perawatan tradisional dan perawatan modern. Perawatan secara tradisional maksudnya perawatan menggunakan bahan kosmetik alami yang prosesnya dilakukan secara alami. Sedangkan perawatan modern adalah perawatan dengan menggunakan sediaan kosmetik berbahan kimia yang sudah dikemas kedalam produk dan alat-alat modern/teknologi canggih. Penggunaan perawatan tradisional bertujuan untuk menghindari dampak negatif dari bahan kimia.

Pada usia 30-an tahun proses regenerasi sel kulit manusia mulai mengalami penurunan dimana kulit sudah tidak bekerja sebagaimana fungsinya. Proses penurunan regenerasi sel-sel kulit diakibatkan oleh banyak faktor, misalnya karena penyakit, zat-zat oksidan, proses degeneratif alami, pola hidup tidak sehat, trauma, radikal bebas, dan sebagainya. Maka dari itu memperhatikan kesehatan kulit menjadi hal yang harus diutamakan bagi orang dewasa dan lanjut usia, baik pria maupun wanita.

Kulit wajah seseorang baik wanita maupun pria perlu dilakukan perawatan dengan seksama dan teratur, karena kulit wajah tergolong kulit yang sangat tipis dan sensitif dibandingkan dengan kulit bagian lainnya. Kulit wajah perlu perhatian khusus agar selalu sehat, untuk menjaga kulit wajah agar tetap sehat yaitu dengan melakukan perawatan wajah sehari-hari dan perawatan wajah secara berkala.

Faktor-faktor yang membuat proses penuaan manusia bekerja jauh lebih cepat dari yang seharusnya terutama adalah faktor pola hidup yang tidak sehat. Keriput dan kulit kering merupakan salah satu tanda dari penuaan dini karena kurangnya kandungan lemak pada kulit. Keriput terjadi karena menipisnya lapisan kolagen dan elastin didalam lapisan epidermis. Dengan bertambahnya usia dan berkurangnya elastitas kulit, garis ekspresi wajah akan tampak dengan jelas dan menjadi garis permanen sekalipun wajah tidak berekspresi, inilah yang rentan terjadi apabila seseorang memiliki jenis kulit kering. Salah satu cara untuk mengatasi kulit kering yaitu dengan menjaga kelembaban kulit.

Berdasarkan macam-macam pengolahan masker dibagi menjadi tiga kelompok masker, yaitu : 1) Masker kecantikan masker yang memiliki daya pembersih, penyegar, dan pengencang kulit wajah. Tersedia sebagai bubuk yang diolah menjadi pasta dengan menambahkan cairan, 2) Masker pemupukan. Masker ini berguna karena terjadinya penyerapan zat-zat yang berkasiat sebagai komponen-komponen masker bersangkutan. Zat-zat ini diserap oleh kulit dalam waktu singkat. Campuran dasar masker golongan ini berupa cream berlemak dengan reaksi netral, yang menyebabkan peningkatan suhu kulit, sehingga peredaran darah menjadi lebih lancar dan daya serap kulit pun menjadi baik. Tetapi harus diingat campuran masker harus sesuai atau tepat, 3) Masker perawatan. Masker ini kegunaan dan kasiatnya sama dengan masker pemupukan.

Masker memiliki manfaat bagi kulit wajah, yaitu : 1) Kulit yang rutin dirawat menggunakan masker wajah akan meningkat taraf kebersihan, kesehatan, dan kecantikannya. 2) Kulit tampak lebih kencang, halus dan lembut. 3) Kulit yang rutin dirawat menggunakan masker wajah akan terhindar dari gejala penuaan dini. 4) Wajah senantiasa tampak lebih cerah, segar, dan sehat. 5) Menstimulasi dan membuat kulit istirahat dan membersihkannya[11].

Masker dibagi menjadi dua jenis yaitu masker modern dan masker tradisional. Masker modern adalah masker yang diolah secara kimiawi dan sudah menggunakan peralatan yang modern. Masker tradisional adalah masker yang dibuat dari bahan-bahan alami sehingga dapat mudah didapat, selain itu pengolahannya pun tidak membutuhkan waktu yang banyak. Masker tradisional harus langsung digunakan, tidak dapat disimpan terlalu lama karena warna, aroma, dan kandungannya akan berubah. Bahan-bahan untuk membuat masker tradisional ini, seperti buah-buahan dan sayur-sayuran dihaluskan terlebih dahulu sebelum digunakan agar masker dapat diserap dengan baik oleh kulit, lalu hal yang terpenting ialah cara pemakaiannya harus disesuaikan pula dengan jenis kulit, umur, dan keadaan kulit. bahan alami yang digunakan salah satunya adalah jagung manis.

Jagung (*Zea mays ssp. Mays*) merupakan salah satu sayuran yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perawatan kecantikan kulit, jagung juga memiliki kandungan prokatoren yang dapat memperbaiki struktur kulit[12]. Dalam jagung terdapat kandungan lemak dan protein sehingga menghasilkan asam amino yang dibutuhkan oleh kulit kering. Serta memiliki kandungan lainnya, seperti vitamin A, vitamin B, vitamin C, vitamin E, mineral, karbohidrat yang bermanfaat bagi kesehatan kulit. selain kandungan jagung yang baik untuk kulit, jagung juga bahan utama yang mudah di dapatkan dan harganya relative murah.

Menurut Fauzi[13] Masker wajah memiliki manfaat yaitu memberi kelembaban, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, melembutkan kulit, membersihkan pori-pori kulit, mencerahkan warna kulit, merilekskan otot-otot wajah dan menyembuhkan jerawat dan bekas jerawat.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian bahwa: diduga terdapat pengaruh penggunaan jagung manis sebagai masker terhadap hasil kelembaban kulit wajah kering.

### **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah studi pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai Jagung Sebagai Masker Terhadap Kesehatan Kulit Wajah Kering Secara Alami.

### **4. Hasil dan Pembahasan**

Kulit adalah lapisan terluar yang membungkus seluruh tubuh dan melindungi organ-organ tubuh bagian dalam. Sebagai lapisan pertama, kulit wajah merupakan bagian paling sensitif diantara kulit bagian lainnya. Menurut Hayatunnufus[14] “struktur kulit tersusun atas tiga lapisan utama yaitu: 1) Lapisan Epidermis (Kulit Ari) adalah lapisan terluar dari kulit, yang mana pada lapisan ini kulit berfungsi untuk melindungi organ tubuh manusia, 2) Dermis (Kulit Jangat) adalah jaringan penyangga yang elastis untuk menjaga kekenyalan kulit yang terdiri dari serabut kolagen dan sel-sel lainnya untuk memperkuat otot-otot. Lapisan ini dibatasi oleh subkutis pada bagian bawah sedangkan pada bagian atas dibatasi oleh epidermis yang telah dilapisi oleh membran basalis, 3) Subkutis (Jaringan Ikat dibawah Kulit) adalah bagian terdalam dari kulit, yang mana pada lapisan ini kelenjar lemak bekerja, dan lapisan ini pula penyerapan sari-sari makanan dilakukan yang kemudian diteruskan kelapisan kulit selanjutnya. Lapisan ini terutama mengandung jaringan lemak sebagai cadangan makanan, penahan suhu badan dan sebagai bantalan.

Kulit juga mencerminkan kecantikan seorang wanita yang benar menjaga dan merawat kulitnya akan terlihat cantik, bersih, dan segar. Menambahkan daya tarik seseorang dibandingkan dengan wanita yang tidak merawat kulitnya. Karena kulit harus kita jaga dan merawatnya untuk mempertahankan kelembutan dan kesehatan dari segala hal buruk dilingkungan sekitar, namun pada dasarnya jenis kulit wajah setiap orang berbeda tetapi memiliki anatomi yang sama.

Menurut Wasita Atmadja[1] kulit sebagai organ tubuh yang penting mempunyai fungsi sebagai: 1) fungsi proteksi, 2) fungsi absorpsi, 3) fungsi ekskresi, 4) fungsi pengatur suhu tubuh. Ada beberapa jenis kulit wajah yaitu, kulit wajah normal, kulit wajah kering, kulit wajah kombinasi, kulit wajah berminyak.

Kulit wajah kering adalah keadaan kulit dimana sekresi sebum tidak seimbang dan kekurangan air, hal ini disebabkan karena lemak pada kulit tidak bekerja dengan baik, sehingga produksi lemak menjadi sedikit. Ciri-ciri kulit kering, antara lain kusam, mudah timbul keriput, pecah-pecah, terasa kaku bersisik[2] (Keen Achroni, 2012: 77). Prinsip perawatan kulit kering harus mempertahankan lemak kulit yang ada, menjaga kelembaban kulit dengan menggunakan bahan-bahan iritan.

Kulit memiliki sistem syaraf yang peka terhadap pengaruh dan gangguan dari luar, seperti panas, dingin, tekanan dan sakit. Kulit akan beraksi ketika kondisi kulit terganggu oleh lingkungan. Kulit berfungsi sebagai organ pembuang kotoran. Keringat yang mengandung zat-zat tidak berguna akan dikeluarkan oleh tubuh. Selain itu, gas karbon dioksida dan sel-sel mati juga akan dibuang melalui kulit. Manusia memiliki jenis kulit yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh keadaan kulit, biasanya jenis kulit yang didapat berasal dari turunan orang tua. Jika orang tua memiliki kulit yang berminyak maka anak akan memiliki jenis kulit yang berminyak pula.

Pada perawatan kecantikan khususnya pada perawatan kulit dan wajah pada setiap manusia haruslah sangat diperhatikan, karena memiliki kulit sehat itu memicu bertambahnya daya tarik pada setiap manusia. Perawatan kulit khususnya harus menjadi pilihan utama bagi masyarakat Indonesia karena Negara kita beriklim tropis yang udara dan suhunya tinggi.

Peningkatan kelembaban kulit wajah adalah upaya kulit wajah tetap terlihat sehat dan mengembalikan keelastisan kulit. Prinsip kerja pelembab adalah untuk menjaga konsentrasi air dalam kadar yang seimbang. Pada tipe kulit kering, pori-pori pada kulit wajah hamper tidak tampak. Kulit pun tampak kusam dan terkadang terlihat mengelupas. Pelembab yang sebaiknya digunakan adalah pelembab dengan bahan utama oklusif (minyak) dalam konsentrasi tinggi. Tujuan utama penggunaan bahan ini adalah untuk menghambat penguapan air yang berlanjut serta mengembalikan elastisitas dan tekstur lembut dari kulit.

Berdasarkan hasil penelitian diduga bahwa vitamin C dan E dapat menghaluskan kulit dan mencegah penuaan dini. Linder[15] dan Dutta-Roy[16] menyatakan bahwa Vitamin E merupakan vitamin yang larut dalam lemak yang terdiri dari campuran dan substansi tokoferol (a, b, g, dan d) dan tokotrienol (a, b, g, dan d), Pada manusia a - tokoferol merupakan vitamin E yang paling penting untuk aktifitas biologi tubuh, Vitamin C dan E berfungsi sebagai penangkap zat radikal atau antioksidan, pelindung kulit dan memperbaiki penuaan dini pada kulit serta memperbaiki kelembabannya. Vitamin C dan E bahkan dapat meningkatkan tingkat kekenyalan atau elastitas pada kulit. Bahan yang terdapat vitamin tersebut adalah jagung.

Kulit yang sehat perlu dilakukan perawatan secara rutin salah satunya dengan menggunakan masker, karena masker adalah salah satu jenis kosmetik untuk pemupukan. Dimana didalam masker mengandung zat-zat aktif yang dapat membantu dalam perawatan kulit, khususnya perawatan kulit wajah kering. Dalam penelitian ini menggunakan jagung kuning yang dijadikan masker, karena jagung kuning mengandung vitamin E yang dapat melembabkan kulit. Selain itu masker juga dapat bermanfaat untuk mengangkat sel- sel kulit

mati sehingga kulit tidak kusam, merangsang peredaran darah pada wajah, mencegah penuaan dini, menyegarkan, mencerahkan, dan membuat kulit menjadi rileks[17].

Jagung merupakan varietas yang ada di Indonesia. Jagung termasuk keluarga *graminae* dari suku maydeae yang pada mulanya berkembang dari jagung tipe dent (jagung gigi kuda). Jagung sangat cocok ditanam di daerah yang sejuk dan cukup dingin. Pada mulanya daerah sentral produksi jagung terpusat di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Madura, tetapi saat ini meluas ditanam seluruh wilayah nusantara[18].

Jagung merupakan sumber karbohidrat berkalori rendah. Kandungan karbohidrat jagung menduduki peringkat kedua setelah padi. Jagung juga merupakan sumber vitamin dan mineral, sehingga cukup baik untuk memenuhi gizi dan kesehatan tubuh. Kandungan magnesium dan fosfor pada jagung yang berwarna kuning lebih tinggi dari pada jagung yang berwarna putih.

Berdasarkan macam-macam jenis jagung, penelitian ini mengambil jagung dari varietas hibrida jenis jagung berwarna kuning, karena memiliki ciri khas biji yang mengandung banyak karbohidrat dibandingkan dengan jenis jagung yang lain, terutama berupa pati yang menyerupai tepung dan lunak, selain itu jagung kuning juga mengandung protein, vitamin A, vitamin B, vitamin C, vitamin E, vitamin K, vitamin B1, karbohidrat, kalsium, dan mineral, dimana didalam mineral terdapat kandungan belerang yang berfungsi untuk membunuh bakteri-bakteri di jerawat[18] (Rukmana, 2007 : 4-5).

Vitamin E (tokoferol) merupakan salah satu antioksidan yang dapat membantu tubuh melawan radikal bebas dan memiliki banyak manfaat untuk kulit antara lain melindungi tubuh dan kulit dari berbagai kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas, membantu melembabkan kulit, memperbaiki elastisitas kulit, dan mengurangi munculnya keriput[2]. Bahan alami yang dapat melembabkan kulit wajah adalah jagung kuning. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian jagung mengandung dua vitamin larut lemak, yaitu provitamin A (karotenoid) dan vitamin E.

## **5. Kesimpulan dan Keterbatasan**

Kulit wajah yang kering nampak kusam dan timbul keriput pada bagian lekuk wajah, yang dikarenakan produksi minyak pada saat usia dewasa sudah mulai berkurang dan tidak maksimal. Kulit yang kering sangat mengganggu penampilan dan rutin melakukan perawatan wajah untuk hasil yang maksimal. Keadaan kulit tersebut apabila tidak dirawat dengan baik dan benar akan dapat menimbulkan masalah dan gangguan kulit lainnya. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kulit wajah kering, yaitu cuaca atau lingkungan, genetik, hormon, polusi udara, pola makan yang salah, penggunaan kosmetik yang kurang tepat dan tidak membersihkan wajah dengan maksimal. Perawatan kecantikan secara tradisional dengan bahan yang mudah didapat dan mudah diolah sebagai masker yaitu jagung manis. Kandungan gizi dalam jagung manis yaitu vitamin A, vitamin B, vitamin C, vitamin E, vitamin K, vitamin B1, protein, karbohidrat, kalsium, dan mineral. Masker adalah bahan kosmetika yang digunakan pada akhir perawatan kulit wajah. Masker dapat bermanfaat untuk mengangkat sel kulit mati, melembutkan kulit, memberikan kenyamanan pada kulit dan memberikan asupan sumber makanan pada kulit. Bahan yang akan dimanfaatkan untuk membuat masker alami yaitu jagung manis. Perawatan dengan jagung manis dapat dilakukan minimal seminggu dua kali untuk mendapatkan hasil yang optimal. Jika perawatan dilakukan secara rutin dan terus-menerus maka kadar minyak pada kulit wajah akan berkurang. Jagung dapat digunakan sebagai masker pada perawatan kulit wajah kering dengan tujuan agar dapat menamba kadar kelembaban pada kulit wajah kering. Untuk mengukur kadar kelembaban pada kulit wajah dapat diukur menggunakan alat *skin detector / skin analyzer*. Semakin rendah angka presetase pada layar LCD maka semakin rendah

kadar kelembaban pada kulit wajah., begitu pula jika angka presentase pada layar LCD tinggi, maka kadar kelembaban pada kulit wajah tinggi.

## Referensi

- [1] Wasitaatmadja. 1997. Penuntun Ilmu Kosmetik Medik. UI Press. Jakarta.
- [2] Achroni, Keen. 2012. Semua Rahasia Kulit Cantik dan Sehat Ada di Sini. Jakarta: Javalitera.
- [3] Rostamailis. 2005. Perawatan Badan, Kulit dan Rambut. Jakarta: PT. Rinika Cipta.
- [4] Tilaar, Martha. 2007. Maximize Your Beauty. PT. Creative Stylemandiri: Jakarta.
- [5] Wirakusumah, E. S. 2007. Cantik Awet Muda dengan Buah, Sayur, dan Herbal. Jakarta: Penebar Swadaya.
- [6] Sasika, Sienta. 2014. 500 Rahasia Cantik Alami Bebas Jerawat. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [7] Darmohusodo, Georgeus Pong Permadi. Anatomi dan Fisiologi untuk Penata Kecantikan Kulit dan Penata Kecantikan Rambut. Jakarta.1980, Karya Utama
- [8] Prianto. J. (2014). Cantik Panduan Lengkap Merawat Kulit Wajah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [9] Setiabudi, H. 2014. *Rahasia Kecantikan Kulit Alami. Cetakan Pertama*. Media Pressindo. Yogyakarta.
- [10] Haroun MT. Dry skin in the elderly. Geriatrics & Aging 2003: 41.
- [11] Mulyawan, Dewi. 2013. Cantik A-Z. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo Gramedia
- [12] Mayadewi, Ni Nyoman Ari. 2007. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan Gulma dan Hasil Jagung Manis. Bali: Fakultas Pertanian Universitas Udayana.
- [13] Fauzi, Aceng Ridwan & Rina Nurmawati. 2012. Merawat Kulit dan Wajah. Jakarta: Kompas Gramedia.
- [14] Hayyatunnufus, 2009. Perawatan Kulit Wajah. Padang: UNP Press.
- [15] Linder, M.C.,1992. Nutritional Biochemistry and Metabolism, Parakkasi A., 1992, Biokimia Nutrisi dan Metabolisme. UI Press. Jakarta. Halaman: 201 — 214.
- [16] Dutta-Roy. A.K., M.J. Gorden., F.M, Campbell., G.G., Duthie, & VV.P.T., James., 1994. Vitamin E Requirements, Transport, and Metabolism: Role of a-Tocopherol-Binding Proteins. J. Nutr\_ Biochem.. 5 : 562 — 570.
- [17] Ambarwati, Neneng Siti Silfi. 2017. Pengaruh Penggunaan Masker Sari Singkong Kuning Untuk Mengurangi Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak. Universitas Negeri Jakarta.
- [18] Rukmana, Rahmat.2007. Budi daya dan Pascapanen Jagung Manis. Semarang: CV. Aneka Ilmu.